

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi peserta didik. Melalui pendidikan peserta didik dapat mengetahui segala hal yang belum pernah diketahuinya. Melalui pendidikan peserta didik diarahkan untuk mencapai berbagai kompetensi yang nantinya akan berguna bagi kehidupan. Untuk menunjang itu semua maka pendidikan tidak hanya sebagai transfer pengetahuan saja baik yang berkaitan dengan spiritual, keagamaan dan akhlak mulia, tetapi pendidikan harus berperan dalam mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik. Sehingga dari adanya bakat dan minat, peserta didik mempunyai ketrampilan khusus dari pendidikan yang nantinya dapat di terapkan ketika terjun dalam kehidupan masyarakat maupun berbangsa dan bernegara. Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 yang kutip oleh Teguh Triwiyanto tentang sistem pendidikan nasional di jelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 143.

Dari penjelasan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa pendidikan tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik saja yang berkaitan dengan kekuatan spiritual, keagamaan dan pengendalian diri. Tetapi pendidikan juga mengajarkan tentang aspek non akademik yang akan melahirkan ketrampilan bagi peserta didik. Peserta didik tidak hanya mengerti tentang pengetahuan sehingga menghasilkan sebuah teori tetapi peserta didik juga membutuhkan praktek yang akan melahirkan ketrampilan. Karena bagaimanapun peserta didik nantinya akan mempunyai kehidupan sendiri dan akan berbaur dengan lingkungan masyarakat. Sehingga ketrampilan untuk peserta didik mutlak di perlukan. Ketrampilan peserta didik dalam kaitannya dengan pendidikan dapat di peroleh melalui kegiatan pendidikan khususnya dalam bidang non akademik yang pelaksanaanya di luar jam pelajaran atau diluar jam sekolah. Kegiatan tersebut adalah ekstrakurikuler.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomer 62 tahun 2014 yang dikutip oleh Noor Yanti menyatakan bahwa : Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan nasional.<sup>2</sup>

Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan potensinya. Peserta didik bebas untuk memilih tanpa terikat oleh aturan yang ada karena ekstrakurikuler penyelenggaraannya di luar jam mata pelajaran sekolah. Sehingga tidak akan mengganggu jam

---

<sup>2</sup> Noor Yanti, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11 (Mei, 2016), 965.

pelajaran siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler potensi, bakat, minat dan kemandirian peserta didik akan digali, di asah kemudian dikembangkan secara maksimal.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah tergantung dari sekolahnya dan sesuai dengan keadaan sekolah. Salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an. Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf, ilmu tajwid, dan kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an, serta cara membacanya dengan di berikan lagu. atau dapat didefinisikan bahwa ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an ialah seni dalam membaca Al-Qur'an dengan di lagukan menggunakan nada/ lagu tertentu dalam Tilawatil Qur'an yang bertujuan agar menambah kesan indah dan bermakna.

Salah satu sekolah yang menerapkan Tilawatil Qur'an sebagai ekstrakurikuler adalah MA Ma'arif Udanawu atau dikenal dengan sebutan Ma-alma yang merupakan salah satu Madrasah Swasta yang berada di jalan raya Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Madrasah tersebut walaupun swasta tetapi setara dengan madrasah negeri dan terakreditasi sama dengan madrasah negeri. Bahkan kualitasnya lebih unggul dari pada negeri. MA Ma'arif termasuk madrasah yang berprestasi, baik segi akademik maupun non akademik. Prestasi yang paling muncul di MA Ma'arif terletak pada bidang non akademik yaitu ekstrakurikuler, diantaranya adalah ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an yang banyak memenangkan perlombaan. Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an penting untuk diterapkan karena mempunyai dampak positif bagi peserta didik. Peserta didik selain di bekal

ketrampilan juga berhak memperoleh ketenangan jiwa yang mana dari ketenangan itu akan semakin mendekatkan dirinya kepada Allah. Selain itu dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an peserta didik juga di bekali pengetahuan tentang seluk beluk Tilawatil Qur'an dan cara menghormati Al-Qur'an sehingga peserta didik tidak semena-mena dalam memperlakukan Al-Qur'an dan mengetahui apa saja yang dilakukan sebelum membaca Al-Qur'an

Dari adanya ekstrakurikuler tersebut, di samping menambah ketakwaan kepada Allah peserta didik diharapkan mengerti dan terampil sehingga akan berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Ektrakurikuler Tilawatil Qur'an mempunyai dampak yang penting bagi ketrampilan dan rohani peserta didik. Maka dari itu peran guru ekstra mempunyai prioritas yang utama. Karena seorang guru khususnya guru bidang non akademik menjadi pengendali serta menjadi motivasi bagi peserta didiknya. Selain guru juga terdapat faktor kedua yang mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti teman sepermainan, orang tua dan lingkungan sekitar. Hal itu terjadi karena hubungan siswa lebih *intens* pada ketiga faktor tersebut. Sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Adapun motivasi menurut Woodwort yang dikutip oleh Amna Emda dijelaskan bahwa : Motivasi adalah sesuatu yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal*, 2 (2017), 175.

Berdasarkan pengertian tersebut jika dihubungkan dengan peran guru ekstra. Seorang guru menjadi prioritas yang utama sebagai pengendali jalannya ekstrakurikuler karena dalam hal ini seorang guru sebagai pemikir utama dalam menuangkan ide-ide yang akan di berikan kepada peserta didik. Maka seorang guru harus dapat menuangka ide dan membawa peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya. Pada kegiatan ekstrakurikuler motivasi peserta didik sangat tergantung dari gurunya. Jika guru dapat menarik perhatian dengan baik maka peserta didik akan termotivasi untuk melakukan sesuatu dengan baik. Selain guru terdapat faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa faktor tersebut yaitu teman sepermainan, orang tua dan lingkungan sekitar. Ketiga faktor tersebut termasuk kategori penting yang mempengaruhi motivasi. karena seorang siswa akan berhubungan lebih lama pada ketiga faktor tersebut. Sehingga lama kelamaan akan mempengaruhi kondisi peserta didik.

Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an adalah salah satu ekstra yang maju di MA Ma'arif Udanawu selain dari segi juara juga dibuktikan banyak peserta didik yang tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tidak hanya itu saja peserta yang berasal dari ekstrakurikuler lain juga ada yang mengikuti ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an. Padahal untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tilawah saja sangat sulit. Apalagi membacanya di sertai dengan lagu yang panjang rendahnya suara tidak teratur, tentu memerlukan waktu yang lama dan suara yang bagus untuk bisa mencapai itu semua. Tapi itu tidak menjadi masalah hampir semua peserta ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MA Ma'arif Udanawu dapat membaca dengan indah serta enak di

dengar, padahal setiap anak mempunyai suara yang berbeda dengan yang lain. Tapi faktanya mereka semua bisa. Walaupun ada beberapa yang tidak bisa, tapi bagus menurut pendengar lain.

Dari adanya kasus tersebut membuat peneliti penasaran terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an khususnya pada langkah pelaksanaan Tilawatil Qur'an, peran guru ekstra dan faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Maka dari itu peneliti menarik masalah tersebut kedalam skripsi yang berjudul "PERAN GURU EKSTRA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR TILAWATIL QUR'AN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISWA MA MA'ARIF UDANAWU BLITAR"

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan Tilawatil Qur'an di MA Ma'arif Udanawu?
2. Bagaimana Peran Guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi Belajar Tilawatil Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar ?
3. Apa faktor-faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar Tilawatil Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang di ajukan diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pelaksanaan Tilawatil Qur'an di MA Ma'arif Udanawu Blitar
2. Untuk mengetahui peran guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar Tilawatil Qur'an siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar Tilawatil Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangsih untuk mengembangkan keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya pada bidang non akademik yang berada diluar jam pelajaran yang berkaitan dengan ekstrakurikuler yang dilakukan siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi IAIN Kediri

Hasil penelitian dijadikan sebagai bahan dan sumber rujukan terkait dengan penelitian dan sebagai kajian keilmuan untuk melakukan penelitian selanjutnya

- b. Bagi MA Ma'arif Udanawu

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai tambahan informasi terkait perkembangan ekstrakurikuler yang ada di madrasah

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an serta peran guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar Tilawatil Qur'an siswa MA Ma'arif Udanawu.

## E. Telaah Pustaka

1. Aulia Fajar Khasanah. Skripsi tahun 2019. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an Dalam Menanamkan Karakter Religius dan Disiplin Pada Siswa Kelas atas di MIM Sidokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat kendala yang dialami guru dalam menanamkan karakter religius yaitu terdapat siswa yang tidak dapat membaca Al-Qur'an serta terdapat siswa yang belum mahir dalam mengatur tinggi rendahnya nada dalam lagu tilawah.<sup>4</sup>
2. Oki Nurhayanti. Skripsi tahun 2018. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Lagu Tilawah dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) peneliti mengumpulkan data observasi, wawancara, dokumentasi. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler tilawatil Qur'an di MI

---

<sup>4</sup> Aulia Fajar Khasanah, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Dalam Menanamkan Karakter Religius Dan Disiplin pada Siswa Kelas Atas di MIM Sidokerto," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2019), 1.

Nurul ulum lebeng kecamatan sumpiuh Kabupaten Banyumas. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sampiuh Kabupaten Banyumas materi yang digunakan adalah makro tilawah Q.S Al-Baqarah 1-7 dengan sistem yang diterapkan adalah klaksikal dan individual, dan metode pemberian tugas.<sup>5</sup>

3. Masruroh. Skripsi tahun 2016. Musabaqah Tilawatil Qur'an Sebagai Media Dakwah di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui Observasi, Interview, dan dokumentasi. Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Musabaqah Tilawatil Qur'an sebagai media dakwah di lembaga pengembangan tilawatil Qur'an sebagai media dakwah di lembaga pengembangan tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten tegal). Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu MTQ dapat menumbuhkan jiwa keberagaman serta menjadi ajang silaturahmi antar umat islam, maka dengan melihat para juara yang merata di kecamatan menjadi bukti persebaran agama islam di daerah sehingga pembinaan tilawah ada di seluruh wilayah kabupaten tegal.<sup>6</sup>
4. Dariun Hadi. Skripsi tahun 2014. Budaya Tilawah Al-Qur'an studi kasus di unit kegiatan mahasiswa (UKM) Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al-Huffah (JQG) Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>5</sup>Oki NurHayanti, "Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Lagu Tilawah Dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas," (Skripsi, IAIN, Purwokerto, 2018), 17.

<sup>6</sup> Masruroh, "Musabaqah Tilawatil Qur'an Sebagai Media Dakwah Di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Tegal," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2016), 99.

penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pokok permasalahan yang diteliti yaitu : mengapa mahasiswa belajar tilawah, Apa faktor penghambat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga belajar tilawah, dan bagaimana peran divisi tilawah dalam membina mahasiswa belajar tilawah Al-Qur'an. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu alasan mahasiswa tertarik mengikuti tilawah Al-Qur'an karena dua faktor yaitu faktor dari dalam seperti karena sudah bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, ingin mempelajari dan menguasai lagu dalam tilawah karena ini mengikuti lomba musabaqah tilawatil Qur'an dan ingin mengamalkan dilingkungan masyarakat. Faktor dari luar yaitu adanya ajakan teman sehingga ada keinginan untuk belajar tilawah.<sup>7</sup>

5. Muhammad Bagus Maulana. skripsi tahun 2017. Implementasi Progam Tahsin Tilawah dan tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di SD IT hamas Stabat. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan untuk analisisnya penulis menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif. Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan progam tahsin tilawah dan tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di SD islam terpadu Hamas kecamatan stabat, Apa saja hambatan yang dihadapi dalam menerapkan progam tahsin tilawah dan tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di SD islam terpadu Hamas Stabat. Kesimpulan dalam penelitian ini ialah bahwa implementasi

---

<sup>7</sup>Dariun Hadi ,” Budaya Tilawah Al-Qur'an studi kasus di unit kegiatan mahasiswa (UKM) Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al-Huffah (JQG) Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “ (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), 28.

tahsin tilawah dan tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di SD IT Humas Stabat sudah cukup baik hal ini didukung oleh kemampuan guru dalam menyiapkan, membimbing, mengajar dan membuat strategi yang baik menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi murid, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran. Hanya saja kondisi murid yang masih anak-anak yang tingkat konsentrasi yang kurang, masih banyak bermainnya dan kurangnya bantuan orang tua untuk program ini, sehingga guru harus menyesuaikan strategi yang tepat dalam menjalankan program tahsin tilawah dan tahfidz Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya hal tersebut bisa dilihat dari pokok permasalahannya. Dalam penelitian ini pokok permasalahan yang diangkat ialah apa yang diterapkan dalam tilawatil Qur'an, bagaimana peran guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar tilawatil Quran melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar, dan apa faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar tilawatil Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa MA Ma'arif udanawu Blitar. Secara sekilas terdapat nama yang sama seperti kata ekstrakurikuler, tilawah atau tilawatil Qur'an tetapi jika ditelisik lebih dalam lagi terdapat perbedaan. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sangatlah jauh berbeda baik dari segi pokok permasalahan, lokasi, subjek dan obyek penelitian.

---

<sup>8</sup>Muhammad Bagus Maulana, "Implementasi Program Tahsin Tilawah dan Tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di SD IT hamas Stabat ," (Skripsi, Universitas Islam Negeri, Sumatra Utara, 2017), 72-73.